

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berlandaskan hasil penelitian yang sudah dilakukan terhadap pengembangan instrumen tes berbasis keterampilan *problem solving* pada materi sumber energi di SMA Negeri 1 Batang Kuis. Sesuai dengan analisis data diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Standar kelayakan instrumen tes dilakukan melalui tahap uji validitas yang terdiri dari validitas isi dan validitas empiris serta uji reliabilitas, hasilnya dapat dipaparkan sebagai berikut:
  - a. Hasil penilaian validator pada validitas isi diperoleh nilai rata-rata presentase dari ketiga aspek yaitu aspek konten, penggunaan, penilaian sebesar 95% yang termasuk kriteria sangat layak. Selanjutnya, analisis statistik instrumen tes dengan metode Cohen's Kappa diperoleh nilai sebesar 0,667 dengan kriteria kuat yaitu instrumen tes yang dikembangkan layak untuk digunakan.
  - b. Hasil uji validitas empiris pada skala kecil memperoleh 4 soal valid dan 1 soal tidak valid dari 5 soal yang diberikan. Pada skala besar dari kelima soal yang diberikan keseluruhannya dinyatakan valid.
  - c. Hasil uji reliabilitas instrumen pada skala kecil dan skala besar dinyatakan reliabel dimana skala kecil menunjukkan nilai reliabilitas 0,658 dan nilai reliabilitas pada skala besar yakni 0,656 termasuk ke dalam kategori reliabilitas sedang.
2. Hasil keterampilan *problem solving* siswa berdasarkan skor akhir dari instrumen tes yang diujikan menunjukkan nilai rata-rata pada skala kecil yakni 51,3 kategori cukup dan skala besar memiliki nilai rata-rata 62,1 kategori baik.

## 5.2 Saran

Berlandaskan hasil penelitian yang sudah dipaparkan maka saran yang dapat diberikan peneliti yaitu sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan melakukan penelitian pada siswa yang baru selesai atau sedang mempelajari materi pelajaran yang menjadi topik penelitian, agar siswa dapat menjawab soal-soal yang telah dikembangkan.
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat memaksimalkan waktu penelitian yang telah disepakati.
3. Instrumen tes berbasis *problem solving* seharusnya lebih sering diberikan kepada siswa agar lebih terbiasa dan terlatih dalam mengerjakan soal-soal fisika yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.
4. Bagi guru seharusnya lebih sering melakukan evaluasi formatif pada setiap pembelajaran fisika untuk mengetahui peningkatan keterampilan dalam menjawab soal terkhusus pada bentuk soal berbasis *problem solving*.